

KEBIJAKAN & INSENTIF

NASIONAL

Perpres Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024 mengamanatkan pengembangan wilayah Sumatera untuk memantapkan perannya dalam perekonomian nasional sebagai sentra produksi komoditas dan **industri pengolahan berbasis sumber daya alam**.

PROVINSI

Arahan Pengembangan Kawasan Industri ditekankan melalui pengembangan kawasan industri sebagai tempat pemusatan industri yang dilengkapi sarana, prasarana dan fasilitas penunjang. (*RTRWP Sumatera Selatan*)

SEKTORAL

Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Sumatera Selatan (RPIP) Tahun 2017-2037 menetapkan arahan pengembangan industri unggulan daerah, salah satunya adalah industri produk kelapa sawit.

INSENTIF FISKAL

Insentif fiskal berupa **Tax Allowance** meliputi pengurangan pajak penghasilan, depresiasi dan amortisasi yang dipercepat, PPh final atas deviden serta kompensasi atas kerugian (*Peraturan Pemerintah Nomor 78/2019, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.010/2020, dan Peraturan Kepala BKPM Nomor 5/2020*)



Pembangunan berkelanjutan merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional dengan syarat adanya partisipasi dan kolaborasi semua pihak.

TARGET PROYEKSI PENCAPAIAN SDG's



- Mengakhiri kemiskinan bagi setiap laki-laki, perempuan dan anaknya.
- Tumbuhnya produktivitas tinggi melalui diversifikasi.
- Terciptanya pekerjaan berbasis inovasi dan membuka peluang bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat merasakan dampak upah pekerjaan yang setara.
- Terciptanya industrialisasi inklusif dan berkelanjutan hingga berdampak terjadinya peningkatan PDRB. Tercapainya pertumbuhan ekonomi secara merata hingga menghapuskan kesenjangan ekonomi.
- Mewujudkan pembangunan ekosistem laut dan pesisir sebagai kesatuan utuh dan selaras sesuai komitmen pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

INFORMASI KONTAK

DPMPSTP SUMATERA SELATAN

Jalan Jenderal Sudirman Km. 4,5 No. 90 Palembang - Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30128

Call Center : 0838-4147-3690

Email : dpmpstsp.sumsel99@gmail.com

Instagram : dpmpstsp.sumsel

Facebook : DPMPSTP Provinsi Sumsel



PETA PELUANG INVESTASI Provinsi Sumatera Selatan

SEKTOR SUMBER DAYA ALAM

Sub Sektor Perkebunan

"Perkebunan Sumatera Selatan memiliki peranan cukup strategis dalam skala nasional, baik dari luas lahan, jumlah produksi hingga tingkat produktivitas. Perkebunan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah juga meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat".



KELAPA SAWIT

TAHUN 2022

**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Provinsi Sumatera Selatan

PROFIL PROYEK

Kelapa sawit Sumatera Selatan memiliki peranan yang cukup strategis dalam skala nasional. Tahun 2021, Sumatera Selatan menjadi kontributor kelapa sawit ke-6 untuk nasional dengan angka kontribusi mencapai **6,63%**.



Luas Lahan (1.543.833 Ha)

Posisi ke-7 nasional, mencapai **7,22%** dari luas lahan perkebunan kelapa sawit nasional

Produksi (3.826.784 Ton)

Posisi ke-6 nasional, kontribusi terhadap nasional mencapai **6,63%**

Produktivitas

Posisi ke-9 nasional, mencapai **2,48 Ton/Ha**

- Harga Tandan Buah Segar (TBS) dalam bentuk bahan baku dan produk primer relatif lebih murah dan fluktuatif.
- Terdapat peluang memperoleh nilai tambah dari surplus produksi komoditi sawit dengan menghasilkan produk hilir.
- Meningkatkan/menstabilkan penerimaan devisa hasil diversifikasi ekspor serta dapat menghemat devisa dengan menghasilkan substitusi produk impor.
- Kelapa sawit dengan seluruh rangkaian kegiatannya dari hulu sampai ke hilir dapat menyerap lapangan kerja bagi masyarakat dengan kebutuhan tenaga kerja rata-rata sekitar 5 (lima) orang per hektar per tahun (Anonim, 2010).

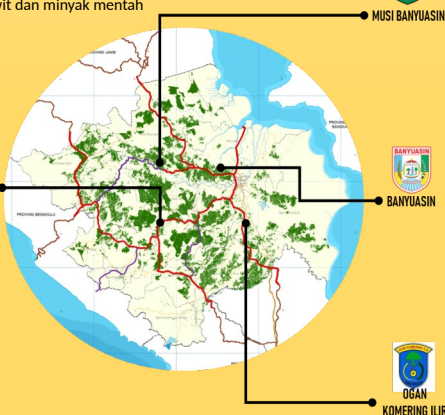


KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

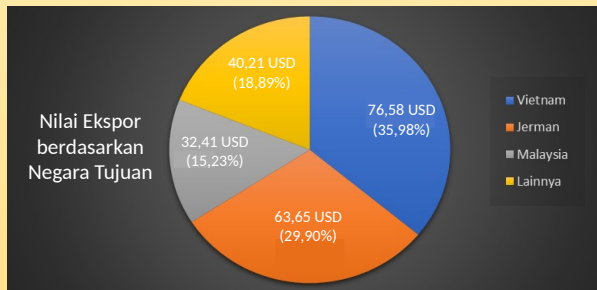
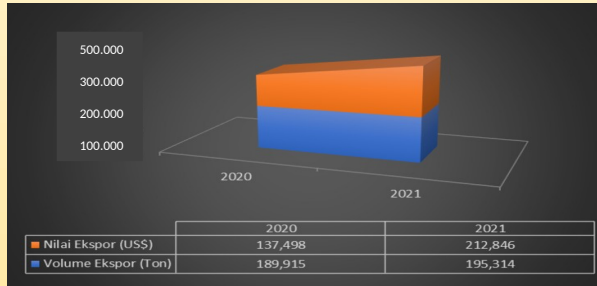
- 01262 - Perkebunan buah kelapa sawit
- 10431 - Industri minyak mentah kelapa sawit (CPO)
- 10432 - Industri minyak mentah inti kelapa sawit (CPO)
- 10433 - Industri pemisahan/fraksinasi minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- 10434 - Industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit
- 10435 - Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni kelapa sawit
- 10436 - Industri pemisahan/fraksinasi minyak murni inti kelapa sawit
- 10437 - Industri minyak goreng kelapa sawit



WILAYAH POTENSIAL



KONDISI PASAR



Tren ekspor kelapa sawit Sumatera Selatan pada periode 2020-2021 mengalami peningkatan, baik secara volume maupun nilai ekspor.

MARKET KELAPA SAWIT DUNIA

Pangsa Pasar Produksi CPO Dunia

Kategori	Tahun Berakhir 31 Desember						Tingkat Pertumbuhan Majemuk Tahunan 2014-2018				
	2018	2017	2016	2015	2014	2013					
	Ton	% Pasar	Ton	% Pasar	Ton	% Pasar	Ton	% Pasar			
Indonesia	42,1	57,2	38,0	54,8	32,9	64,9	33,5	63,1	31,5	52,4	7,5%
Malaysia	19,5	26,5	19,9	28,7	17,3	28,9	20,0	31,7	19,7	32,7	-0,2%
Negara lainnya	12,0	16,3	11,4	16,5	9,7	16,2	9,6	15,2	9,0	14,9	7,5%
Jumlah	73,6	100,0	69,3	100,0	59,9	100,0	63,1	100,0	60,2	100,0	5,2%

Konsumsi CPO Dunia

Kategori	Tahun Berakhir 31 Desember (dalam jutaan ton)					Tingkat Pertumbuhan Majemuk Tahunan 2014-2018
	2018	2017	2016	2015	2014	
Indonesia	12,0	9,3	9,3	7,1	8,6	8,7%
India	9,3	9,3	9,2	9,2	7,9	4,2%
Tiongkok	5,4	5,1	5,1	5,7	6,1	-3,0%
Malaysia	3,4	2,9	2,7	2,9	2,8	5,0%
Pakistan	2,9	2,8	2,6	2,6	2,3	6,0%
Thailand	2,4	2,1	1,9	1,9	1,8	7,5%
Negara lainnya	36,1	34,7	32,4	31,4	30,0	4,7%
Jumlah	71,5	66,2	63,2	60,8	59,5	4,7%

Oil World Annual 2019 menunjukkan Indonesia merupakan negara dengan produsen CPO terbesar dan merupakan konsumen CPO terbesar di dunia.

PROSPEK PENGEMBANGAN



BANYUASIN

- Terdapat KPI seluas 20.536 Ha
- 55 Km menuju Jalan Tol Kramasan
- 68 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 28 Km menuju Stasiun Kertapati (Palembang)
- 1,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 6,5 Km menuju Pelabuhan Tanjung Carat
- 6 Km menuju rencana GI Sei Juaro
- 7,6 Km menuju rencana PLTGU Merahmata
- Sumber air baku : CAT Karang Agung dan lokasi yang berbatasan langsung dengan Sungai Musi
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 417.421 jiwa



MUARA ENIM

- Terdapat KPI seluas 3.055 Ha
- 147 Km menuju Jalan Tol Indralaya
- 13 Km menuju rencana bandara
- 11 Km menuju Stasiun Tanjung Enim Baru
- Terdapat GI () Stasiun Converter) PLTU
- Sumber air baku : Sungai Air Enim WTP Karangasam
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 329.810 jiwa



MUSI BANYUASIN

- 165 Km menuju Jalan Tol Kramasan
- 60 Km menuju Bandara Pangeran Abdul Hamid
- 150 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II
- 211 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 154 Km menuju Pelabuhan Boom Baru
- Terdapat PLTU Musi Rawas/Musi Banyuasin (2x100 MW)
- Sumber air baku : Sub DAS Musi, Sub DAS Batang Hari Leko, Sub Das Dawas dan Sub DAS Lalan
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 331.326 jiwa



OGAN KOMERING ILIR

- Terdapat KPI seluas 2.520 Ha
- 170 Km menuju Jaln Tol Jejawi
- 198 Km menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II (Palembang)
- 260 Km menuju Pelabuhan Tanjung Api-Api
- 212 Km menuju Pelabuhan Muara Sungai Menang
- 178 Km menuju Rencana Stasiun Kayu Agung
- Terdapat PLTB Air Sugihang, Tulung Selapan, Cengal dan Sungai Menang
- Sumber air baku : CAT Karang Agung
- Terdapat jaringan gas
- Angkatan kerja mencapai 433.315 jiwa